

ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan adalah representasi kualitas informasi atas kinerja pemerintah daerah yang diatur oleh PP No. 71 Tahun 2010. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) disusun dengan berpedoman pada SAP. LKPD yang memiliki kualitas baik harus memenuhi kriteria sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Sistem akuntansi keuangan daerah atau disingkat SAKD diperlukan untuk mengelola informasi akuntansi karena dapat memberikan *output* data berupa laporan keuangan pemerintah daerah. Penyusunan laporan keuangan daerah berdasarkan Sistem Pengendalian Internal atau SPI yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 01 tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara Pasal 56 ayat 4 yang mana menyatakan bahwa pengelolaan APBD harus diselenggarakan dengan mendasarkan pada sistem pengendalian internal yang memadai serta laporan yang diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi menjadi aset berharga untuk organisasi itu sendiri karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas personal. Kompetensi yang dimiliki individu harus mampu mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karawang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan statistic deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, serta analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengolah data. Dari metode tersebut diperoleh 12 instansi dan 36 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pegawai yang membuat laporan keuangan.

Penerapan standar akuntansi pemerintah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin tinggi penerapan SAP akrual maka semakin besar pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin baik staf keuangan dan akuntansi mematuhi standar akuntansi pemerintah, semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena didukung oleh sebagian besar karakteristik kepala departemen keuangan yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam menyusun laporan keuangan dan yang telah bekerja lebih dari 10 tahun.

Penerapan sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal.